



Harian Jogja/Rheisnayu Cyntara

**Pasar Prawirotaman, Sabtu (26/1).** Pasar yang berada di Jalan Parangtritis itu akan direhab mulai tahun ini dengan anggaran Rp75 miliar.

#### ► REVITALISASI PASAR

## Pasar Resik, Rezeki Apik

*Seakan tak mau tertinggal dalam kompetisi dengan pasar modern, pasar-pasar tradisional di Jogja kini mulai berbenah. Sebut saja Pasar Prambanan yang kini sudah dibangun menjadi tiga lantai dan dilengkapi dengan eskalator bak di supermarket. Pasar Prawirotaman menjadi target selanjutnya. Berikut laporan wartawan Harian Jogja Rheisnayu Cyntara.*

**K**lakson mobil bersahutan dengan decit rem sepeda motor yang ditarik tiba-tiba. Kepadatan di depan pertigaan Jalan Prawirotaman 2 diperparah dengan berhentinya bus kuning lusuh jurusan Parangtritis yang tak bisa maju. Jika sudah begitu, petugas parkir berbaju oranye pun harus turun tangan.

► Halaman 6

### Pasar Resik...

Menyebarkan motor bermuatan sayur yang baru keluar dari pasar sambil sedikit demi sedikit mengurai kemacetan yang terjadi. Umpan dari pengguna jalan menjadi hal yang lumrah didengar di depan Pasar Prawirotaman setiap ini, saat Matahari sepenggalah.

Pasar yang tak mempunyai lahan parkir khusus tersebut menggunakan badan jalan untuk tempat parkir sepeda motor, becak, bahkan juga mobil. Tak hanya itu, barang-barang dagangan juga dibongkar muat di badan jalan. Padahal Jalan Parangtritis menjadi salah satu jalan utama menuju Bantul. Bus pariwisata dan mobil pribadi pun banyak yang lalu lalang. Tak ayal lagi, kemacetan menjadi hal yang tak bisa dihindari setiap pagi.

Kemacetan bukan satu-satunya masalah. Buruknya manajemen sampah membuat trotar tepat di depan pasar kerap kali dipakai membuang sayur dan buah yang membusuk. Di bawah becak-bekak yang parkir menungga penumpang, cabai dan tomat busuk berbusur dengan air comberan bekas hujan. Pembeli terkadang harus berjingkat-jingkat saat lewat, sambil menjinjing belanjaan yang cukup berat. Bangunan pasar juga tak luput dari kekurangan, atap pasar yang terbuat dari seng sudah banyak koyak. Bahkan beberapa tandon air penyangan pun sudah banyak yang tak prima. Belum lagi lantai pasar yang sudah pecah di sana sini. Pembeli harus benar-benar hati-hati agar tak tersandung atau terperosok saat berjalan.

Dengan kondisi tersebut, bagaimana saat musim hujan seperti saat ini?

"Wah mboten tracob malih, barju. Malah nriki niki saged regge rtingu iwak [Bukan lagi bocor, banjir. Tempat ini malah bisa untuk memelihara ikan]," ujar Isminarti, pedagang bakmi pentil yang menggelar dagangannya tepat di pinggir jalan masuk utama sambil menunjuk lantai di sampingnya berjualan saat ditemui *Harian Jogja*, Sabtu (26/1).

Tempat berjualannya yang lebih rendah dibandingkan jalan masuk pasar membuat air mudah tergenang. Mereka yang berjualan di Is, menurut Is bisa sedikit bernapas lega karena tak mengalami nasib yang sama dengannya. Hanya sedikit terciprat air atau tertetes hujan dari sela-sela seng yang koyak.

Hal senada disampaikan Mbok Suni, pedagang cemil, lupis, iwul, dan gatis yang berjualan persis di samping Is. Kebersihan dan kenyamanan saat berjualan jadi hal yang ia ketuhkan. Padahal pasar tradisional selalu mengangkat slogan

*Pasare Resik, Rejekine Apik* yang bermakna jika pasar bersih maka rezeki yang didapatkan pedagang pun juga memisahkan. "Sakniki kan pasare pasare liane pan apik. Prawirotaman tash ngeten mauon [Pasar lain sudah bagus. Pasar Prawirotaman masih seperti ini saja]," ujarnya sambil mengedarkan pandang ke sekeliling.

### Harapan Renovasi

Ketika rencana revitalisasi Pasar Prawirotaman digambarkan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta, Mbok Sum menjadi orang yang sangat menyambut baik. Bahkan ia sudah sangat siap untuk berpindah tempat untuk sementara waktu ke lahan yang sudah disiapkan. Berkisah tentang rencana perpindahan pedagang dan pembangunan Pasar Prawirotaman membuat wajahnya tampak semringah. Ia bahkan bisa menjelaskan dengan sangat baik bagaimana desain pasar nantinya jika sudah selesai dibangun.

"Mangle entah buah tanah Ndak, regge parkir. Kulo mangke ten tingkat tigo, tingkat setunggal kalihan kalih regge sembako kalih sayuran [Nanti ada lahan di bawah tanah untuk parkir. Saya di lantai ketiga. Lantai pertama dan kedua untuk berjualan kebutuhan pokok dan sayuran]," katanya.

Hampir semua pedagang Pasar Prawirotaman bisa menjelaskan dengan baik saat ditanya tentang rencana revitalisasi pasar. Begitupun dengan mereka yang berjualan di luar bangunan pasar. Salah satunya Winarti, penjual buah di depan pasar yang sudah berjualan sejak 2001. Menurut dia semua pedagang yang memiliki izin berjualan resmi sudah didata untuk menyiapkan lahan pengganti yang letaknya tak jauh ke selatan. Ketika semua sudah siap, Maret mereka harus gulah bovonang karena pembangunan segera dimulai. Win mengaku tak keberatan harus pindah sementara waktu atau hingga 2020 nanti. Sebab, ia merasakan betul betapa repotnya saat harus berjualan dalam kondisi hujan. Templas air bisa membuat buah-buahan yang ia jual mudah busuk.

"Tujuane kan ber pasar niki mboten kalah. Pasare kados supermarket. Luwih ketata, apik. Nopo malih sik belanja ten nriki kathah, soale nime cagak dalam strategis [Tujuannya agar pasar ini tidak kalah dengan pasar lain. Pasar ini seperti supermarket. Lebih tertata, bagus. Apalagi yang belanja banyak karena di sini letaknya strategis]," ujar dia.

Maret mendatang total akan ada 619 pedagang Pasar Prawirotaman

yang direlokasi untuk sementara waktu. Rehab Pasar Prawirotaman akan dikerjakan dalam satu tahap. Pembangunan tersebut dijadwalkan dimulai pada 2019 selama kurun waktu setidaknya satu tahun sehingga pada 2020 pasar sudah bisa beroperasi kembali dengan tampilan berbeda.

### Konsep Berbeda

Kepala UPT Pusat Bisnis Pasar Beringharjo, Riswanti mengakui saat sudah selesai dibangun, lantai teratas Pasar Prawirotaman akan menjadi kewenangan pengelolaannya. Lantai teratas tersebut dikonsepsi menjadi sebuah ruang untuk pusat kuliner dan *coworking space*. Berdasarkan rancangan yang ada, konsepnya sebagian *indoor* dan sebagian lainnya *outdoor*.

"Prawirotaman dari segi bisnis sangat potensial. Ada segmen anak muda dan juga wisman. Pemandangan dari *rooftop* juga pasti akan sangat menarik sehingga konsep ini menurut kami sangat cocok diterapkan," ujar dia.

Menurut Riswanti, setelah renovasi konsep yang berbeda akan diterapkan di Pasar Prawirotaman yakni *business like*. Artinya pasar tidak hanya menjadi tempat penjual dan pembeli bertemu untuk bertransaksi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga mengedepankan kemasan modern dan dikelola dengan profesional.

Lantai teratas akan dirancah ala *foodcourt* kekinian seperti kafe. Namun, tradisionalitas Prawirotaman tak akan ditinggalkan. *Kuliner khas seperti, pedagang jahit dan bajang* tetap akan mendapatkan tempat. Begitu pula dengan kudapan khas Jogja lainnya. "*Coworking space* yang akan kami miliki juga pasti akan menyesuaikan dengan konsep ini. Tak lantas bisa dikomersialisasasi seperti *coworking space* yang dikelola oleh swasta," kata Riswanti.

Dia mengharapkan *pilot project* ini dapat sukses diterapkan pada pasar-pasar tradisional lainnya agar mampu bersaing dengan pasar modern atau bahkan tempat kongko kekinian yang kini makin menjamur di Jogja.

Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Presiden No.64/2018 yang memasukkan rencana rehabilitasi Pasar Prawirotaman dalam anggaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Dana yang dialokasikan untuk rehabilitasi mencapai Rp75 miliar. Dengan dana sebesar itu dan konsep integrasi antara pasar dan tempat *nongkrong*, pasar yang terletak di Jalan Parangtritis ini digadang-gadang bakal menyaingi Pasar Beringharjo. (cyntara@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005